

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang dikenal sebagai kota industri serta memiliki jalur kawasan industri penghubung antar kabupaten. Namun terdapat pembenahan yang perlu dilakukan dengan melakukan penataan untuk pengembangan wilayah, khususnya pada bidang transportasi. Pada saat ini, peningkatan jumlah kendaraan bermotor terus meningkat, dimana hal ini beriringan dengan meningkatnya jumlah penduduk. Kecenderungan masyarakat untuk melakukan kegiatan dengan menggunakan kendaraan pribadi sebagai penunjang mobilitas, menyebabkan terjadinya permasalahan lalu lintas salah satunya yakni, tingginya permintaan kendaraan untuk parkir dan jika tidak dilakukan penataan, maka akan mengganggu kelancaran lalu lintas. Sehingga membutuhkan fasilitas yang memerlukan penataan dan kajian lanjut, khususnya pada fasilitas parkir. Kebutuhan parkir sangat diperlukan terkhusus pada kawasan pasar yang menjadi pusat perekonomian dengan kegiatan yang sangat ramai tiap harinya dan menjadi kegiatan rutin, dan membutuhkan pemecahan masalah terkait fasilitas parkir yang dapat meningkatkan kinerja ruas jalan di kawasan pasar.

Parkir adalah keadaan dimana kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat yang ditinggalkan oleh pengemudinya (UU No. 22 Tahun 2009). Parkir dijadikan sebagai lokasi untuk pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu waktu. Fasilitas parkir yang tetap sangat dibutuhkan pada kegiatan seperti pusat perdagangan, pasar, pusat perkantoran swasta atau pemerintahan, pasar swalayan, sekolah, tempat rekreasi, hotel dan tempat penginapan, dan rumah sakit. Namun terdapat masalah dengan tersedianya fasilitas berupa parkir di badan jalan yakni masalah terkait

fasilitas parkir terkhusus di kawasan pasar yang dalam penyediaannya serta pengaturan terhadap parkir belum terpenuhi, sehingga menyebabkan arus lalu lintas pada sekitar kawasan pasar menjadi tidak lancar terutama saat jam puncak pagi hari (Munawar, 2004). Permasalahan terkait parkir sangat sering dijumpai dalam sistem transportasi. Masalah parkir mempengaruhi pergerakan kendaraan, yang dimana saat melewati lokasi yang memiliki aktivitas tinggi akan terhambat akibat kendaraan yang parkir di badan jalan (Wijayanti et al., 2020). Seharusnya kegiatan parkir tidak mengganggu pergerakan lalu lintas, namun pada kenyataannya parkir *on street* sering menghambat pergerakan lalu lintas (Dany Trismanto et al., 2018).

Pasar Kota Baru menjadi salah satu pusat kegiatan perdagangan yang menjadi pusat tarikan di Kabupaten Gresik, dan mempunyai permasalahan mengenai penataan parkir. Pasar Kota Baru merupakan 2 (dua) pasar yang terdiri atas Pasar Kota dan Pasar Baru. Tata guna lahan selain pasar yakni berupa pertokoan, pedagang kaki lima, dan adapun terminal yang terletak di samping Pasar Baru. Aktivitas masyarakat yang melakukan kegiatan berbelanja berlangsung pada pagi hari pukul 06.00 WIB. Pasar Kota Baru memiliki fasilitas parkir *on street*, yakni pada ruas Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi. Namun penataan parkir di Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi kurang tepat dan tidak sesuai, dimana pada ruas Jalan Gubernur Suryo mempunyai status jalan berupa jalan nasional yang tidak dapat menyelenggarakan fasilitas parkir di badan jalan, namun pada kondisi eksisting terdapat fasilitas parkir *on street*. Sedangkan pada ruas Jalan Samanhudi yang diketahui mempunyai lebar parkir sebesar 6 m, sehingga dapat mengurangi kapasitas ruas jalan, dimana pada kondisi eksisting lebar lajur di Jalan Samanhudi yakni 2 m. Maka, dengan melakukan penataan parkir yang efektif pada kawasan Pasar Kota Baru dapat meningkatkan kinerja ruas jalan, seperti Jalan Samanhudi dan Jalan Gubernur Suryo, yang mempunyai v/c ratio yang tinggi, kepadatan yang tinggi, dan kecepatan tergolong rendah. Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, maka dilakukan penelitian dengan judul

"PENATAAN PARKIR DI KAWASAN PASAR KOTA BARU KABUPATEN GRESIK".

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan di kawasan Pasar Kota Baru yang melatarbelakangi, sebagai berikut:

1. Pada lokasi penelitian, yakni pada ruas Jalan Samanhudi yang mempunyai lebar parkir sebesar 6 m sehingga mengurangi kapasitas ruas jalan yang memiliki lebar lajur sebesar 2 m serta pada ruas Jalan Gubernur Suryo yang merupakan nasional namun dijadikan fasilitas parkir.
2. Volume kendaraan yang tinggi pada ruas Jalan Gubernur Suryo, yakni sebesar 814,95 smp/jam dan Jalan Samanhudi sebesar 1655,77 smp/jam.
3. Konflik yang terjadi dikarenakan kendaraan yang parkir dan kendaraan yang melintasi pada ruas jalan pada lokasi penelitian menyebabkan kecepatan perjalanan menjadi rendah, diketahui pada ruas Jalan Gubernur Suryo mempunyai kecepatan sebesar 33,44 km/jam sedangkan pada ruas Jalan Samanhudi sebesar 26,49 km/jam. Sehingga kinerja ruas jalan pada kedua ruas jalan tersebut akan berkurang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, yakni:

1. Bagaimana kondisi eksisting parkir *on street* di kawasan Pasar Kota Baru Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana kondisi ruas jalan yang memiliki parkir *on street* terhadap kinerja ruas jalan?
3. Apa saja alternatif yang akan dilakukan dalam meningkatkan kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting parkir?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kuliah Wajib (KKW) ini yakni, untuk melakukan penataan parkir *on street* di kawasan Pasar Kota Baru Gresik. Dan tujuan dari penulisan ini, yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting parkir *on street* yang berada di Kawasan Pasar Kota Baru Gresik.
2. Mengevaluasi parkir *on street* pada ruas Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi, yang mempengaruhi kinerja ruas jalan.
3. Memberikan usulan terkait permasalahan parkir baik berupa penentuan sudut parkir, pengaturan larangan parkir, dan memberikan rekomendasi lahan parkir. Sehingga kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Kota Baru Gresik menjadi meningkat.

1.5 Batasan Masalah

Dalam memudahkan penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) dan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis membatasi penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Kajian mengenai penataan parkir pada kondisi eksisting yang berfokus pada ruas Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi.
2. Analisis kinerja ruas jalan di Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi yang meliputi kapasitas, v/c ratio, kecepatan, kepadatan.
3. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai kebutuhan ruang parkir, penentuan sudut parkir, dan kebutuhan luas lahan parkir.